

**PENGARUH HASIL INVESTASI, PENDAPATAN PREMI DAN BEBAN KLAIM
TERHADAP LABA PERUSAHAAN SUB SEKTOR *INSURANCE* YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2012-2021**

Oleh:

Bella Sintya Dewi ¹⁾

Sindi Adinda ²⁾

Universitas Darma Agung ^{1,2)}

E-mail:

bellasintya32@gmail.com

sindiadindaadinda@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine whether investment results, premium income, and claim expenses have an influence on the profit of BRI Insurance Indonesia from the period 2012-2021. The study consists of 3 independent variables, namely investment results, premium income, and claim expenses, and one dependent variable, which is the company's profit. The sampling technique used in this research is non-probability sampling, and the sample consists of 10 financial reports from the years 2012 to 2021 (10 years). The multiple regression analysis technique is used with the assistance of Statistical Package for the Social Sciences version 24.00, employing the F-test (Anova) and t-test (partial). Partially, the investment results have a positive impact on BRI Insurance's profit, premium income has a positive impact on the company's profit, and claim expenses have a negative impact on BRI Insurance's profit. Simultaneously, the investment results, premium income, and claim expenses have a positive influence on BRI Insurance's profit in Indonesia from the period 2012-2021. Keywords: Investment Results, Premium Income, Claim Expenses, Company Profit, BRI Insurance.

Keywords: Investment Returns, Premium Income, Company Profit Claim Expenses, Bri Insurance

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah hasil investasi, pendapatan premi dan beban klaim berpengaruh terhadap laba perusahaan BRI Insurance Indonesia dari periode 2012-2021. Penelitian ini terdiri dari 3 variabel yaitu hasil investasi, pendapatan premi, beban klaim dan satu variabel dependen laba perusahaan. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik sampling secara non-probabilitas. Adapun sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan dengan periode 2012-2021 Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 10 sampel, diperoleh dari laporan keuangan tahunan 2012-2021 (10 tahun). Jenis analisis regresi yang digunakan adalah regresi berganda dengan bantuan Statistical Package for the Social Sciences versi 24.00 dengan menggunakan uji F (Anova) dan Uji t (parsial). Secara parsial Hasil investasi berpengaruh positif terhadap laba perusahaan BRI Insurance, Pendapatan premi berpengaruh positif terhadap laba perusahaan, beban klaim berpengaruh negatif terhadap laba perusahaan BRI Insurance. Secara Simultan Hasil investasi, pendapatan premi dan beban klaim berpengaruh positif terhadap laba perusahaan BRI Insurance Indonesia dari periode 2012-2021.

Kata Kunci: Hasil Investasi, Pendapatan Premi, Beban Klaim Laba Perusahaan, Bri Insurance

1. PENDAHULUAN

Dalam era modern ini, perkembangan pesat teknologi telah mengalami kemajuan yang signifikan. Perkembangan teknologi dan informasi saat ini berdampak positif bagi manusia. Fokus utama para manajemen dan pemilik perusahaan kini terletak pada indikator laba, karena laba mampu mencerminkan kinerja keseluruhan perusahaan. Laporan laba menjadi alat utama dalam mengevaluasi kinerja suatu perusahaan selama periode tertentu. Pada tahun 2020, laba bersih BRI Insurance Indonesia mencapai 204 juta rupiah, sementara pada kuartal pertama tahun 2022, laba bersihnya mencapai 55,4 miliar rupiah, meningkat 10,09% dibandingkan kuartal pertama tahun sebelumnya yang mencapai 50,32 miliar rupiah. Meskipun demikian, pengakuan laba oleh BRI Insurance melibatkan berbagai faktor kompleks.

Tujuan utama investasi pada bisnis perasuransian adalah mencapai pengembalian optimal dengan risiko minimal. Oleh karena itu, perusahaan seperti BRI Insurance perlu menganalisis tingkat pengembalian hasil investasi dengan cermat. Hasil investasi, atau yang didefinisikan sebagai keuntungan atau kerugian akibat fluktuasi nilai investasi dalam periode tertentu.

Pendapatan premi berasal dari adanya pembiayaan pembayaran yang diberikan oleh peserta asuransi disesuaikan oleh peraturan perjanjian yang telah diatur sesuai dalam polis.

Pendapatan premi berasal dari pembayaran yang dilakukan oleh para peserta asuransi jiwa secara reguler sesuai dengan perjanjian yang tercantum dalam polis. Pendapatan premi menjadi faktor utama dalam meraih laba bagi BRI Insurance. Penerimaan premi secara keseluruhan mencerminkan hasil dari penjualan produk asuransi dan juga digunakan sebagai dasar untuk menghitung komisi yang diberikan oleh perusahaan asuransi.

Dalam konteks perusahaan asuransi seperti

BRI Insurance, penjualan merujuk pada penjualan polis asuransi. Dengan menjual polis, BRI Insurance mendapatkan pendapatan premi yang dibayarkan oleh nasabah debitur yang mengambil kredit dari PT. Bank BRI.

Penerimaan premi ini direkam sebagai pendapatan yang diterima sebelumnya. Oleh karena itu, pendapatan premi akan menguntungkan jika beban klaim yang dibayarkan oleh BRI Insurance dalam jangka waktu yang sama, jumlahnya lebih kecil daripada pendapatan premi yang diakui dan tercatat sebagai pendapatan yang diterima di muka. Pendapatan premi memiliki dampak yang baik pada pendapatan atau laba perusahaan asuransi dalam upaya meningkatkan pertumbuhan laba perusahaan (Marwansyah dan Utami, 2017)

Selain pendapatan premi, faktor lain yang mempengaruhi laba perusahaan adalah beban klaim. Beban klaim mencakup biaya yang timbul dari pembayaran ganti rugi kepada nasabah, termasuk tuntutan yang sedang diproses, tuntutan yang diselesaikan, dan tuntutan yang belum dilaporkan (Saputro, 2018). Di BRI Insurance, beban klaim terkait dengan ganti rugi atas kegagalan kredit yang diberikan kepada nasabah. Masalah dalam penyaluran kredit dapat mempengaruhi besarnya. Semakin besar masalah kredit bermasalah atau macet, semakin besar potensi beban klaim yang harus ditanggung oleh BRI Insurance untuk ganti rugi kerugian PT. Bank BRI, yang berdampak pada laba perusahaan.

Selain pendapatan premi dan beban klaim, investasi juga memberikan pendapatan pasif seperti dividen saham atau bunga obligasi, yang dapat meningkatkan laba perusahaan. Pendapatan tambahan ini dianggap sebagai sumber profitabilitas tambahan.

Berdasarkan yang telah dilakukan sebelumnya, ada perbedaan pandangan mengenai hubungan antara pendapatan premi dan laba. Meskipun demikian, terdapat konsensus hubungan yang

signifikan terhadap variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Oleh karena itu, adanya peneliti melakukan penelitian bertujuan untuk menjelajahi variabel-variabel tersebut lebih lanjut terhadap laba perusahaan asuransi, dengan mengamati perbedaan hasil empiris dan teori yang ada.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Laba Perusahaan

Subramanyam dan Wild (2014:25) menyampaikan "Penghasilan pendapatan bersih mencerminkan keuntungan. Penghasilan dapat memperlihatkan pengembalian kepada pemegang saham untuk waktu tertentu, sementara itu rincian dalam laporan menguraikan bagaimana penghasilan tersebut diperoleh." Sementara itu, menurut Soemarso (2017:230), laba diartikan sebagai: "Perbedaan antara pendapatan dan beban yang timbul dari aktivitas operasional. Jika beban melebihi pendapatan, hasilnya adalah kerugian. Laba atau kerugian ini dihitung secara berkala. Namun, laba atau kerugian ini belum menjadi final. Laba atau kerugian sebenarnya hanya dapat ditentukan setelah perusahaan menghentikan operasionalnya dan melikuidasi."

Hasil Investasi

Menurut Jogiyanto (2017:5), investasi dapat diartikan sebagai menunda konsumsi pada saat ini agar dapat dipergunakan dalam proses produksi yang efektif dan efisien dalam jangka waktu tertentu. Tindakan penanaman modal atau investasi yang terus-menerus dilakukan oleh masyarakat akan berdampak pada peningkatan aktivitas ekonomi dan peluang kerja, mengerek pendapatan nasional, serta meningkatkan taraf kesejahteraan masyarakat.

Pendapatan Premi

Pendapatan Premi Seperti yang diungkapkan oleh Karyawati (2013:44), "Pendapatan adalah aliran atau kenaikan

beberapa nilai asset atau dapat juga terjadi penurunan atas nilai uang yang berasal dari proses aktivitas perusahaan.

Beban Klaim

Ramdhani et al., (2019:75) menjelaskan bahwa klaim yang menyebabkan beban di perusahaan asuransi. Beban klaim mengacu pada kewajiban finansial atau tanggung jawab yang harus ditanggung oleh sebuah perusahaan atau entitas bisnis ketika mereka dihadapkan pada klaim atau tuntutan hukum yang diajukan oleh pihak lain. Klaim tersebut bisa berupa gugatan hukum, tuntutan pembayaran, atau tanggung jawab lain yang timbul dari kesalahan, kerugian, atau kewajiban yang diakui.

3. METODE PENELITIAN

Populasi mengacu pada sekelompok individu yang memiliki kualitas dan ciri-ciri khusus yang telah ditentukan oleh peneliti sebagai subjek studi, dan dari kelompok ini peneliti mengambil kesimpulan. (Sugiyono, 2013:117). Populasi dalam penelitian ini merujuk pada serangkaian laporan keuangan tahunan selama periode sepuluh tahun, dimulai dari tahun 2012 hingga tahun 2021. Adapun variable yang diteliti yaitu hasil investasi (X_1), Pendapatan Premi (X_2), Beban Klaim (X_3) dan laba Perusahaan (Y). Laporan keuangan diperoleh dari Brins.co.id bagian laporan keuangan tahunan. Analisis data menggunakan beberapa uji, seperti: determinasi, regresi model berganda, normalitas, dan korelasi.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskriptif Variabel Penelitian

Hasil uji deskriptif, yaitu hasil gambaran penelitian yang dapat dilihat pada tabel berikut:

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
hasil Investasi	10	5825,00	65475,00	32403,1000	21950,29353
pendapatan premi	10	124330,00	904911,00	451105,8000	272849,48529
beban klaim	10	25959,00	145781,00	83242,3000	44853,66768
laba perusahaan	10	39390,00	287358,00	122678,2000	79912,18302
Valid N (listwise)	10				

Sumber: Pengolahan data 2023

dapat dilihat variabel pertumbuhan aset memiliki nilai rata-rata yang sebanding dengan variabel hasil investasi (X_1), dengan nilai rata-rata variabel 32.403,10 dan standar deviasinya mencapai 21.950,29. Sementara itu, variabel Pendapatan Premi (X_2) memiliki nilai rata-rata sekitar 451.105,80 dan standar deviasi sebesar 272.849,48. Untuk variabel beban klaim (X_3), terdapat rata-rata sebesar 83.242,00 dengan standar deviasi sekitar 44.853,66. Pada variabel Laba perusahaan (Y), tercatat nilai rata-rata sekitar 122.678,20 dan standar deviasi 79.912,18.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

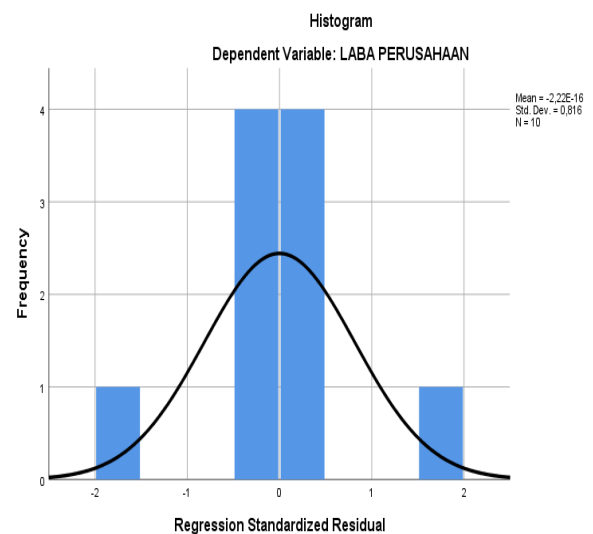
Berikut uji yang dilakukan dengan analisis uji komologorov-Smirnov

Tabel 2 Uji komologorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
	Unstandardized Residual	
N		10
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	21757,7065936
Most Extreme Differences	Absolute	,222
	Positive	,222
	Negative	-,171
Test Statistic		,222
Asymp. Sig. (2-tailed)		,178 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Dilihat dari Tabel 2 pada nilai standar sig tercatat senilai 0,178, melebihi nilai ambang sig 0,05. Dari hal ini, dapat disarankan bahwa dalam konteks penelitian ini, asumsi normalitas telah terpenuhi oleh metode regresi.

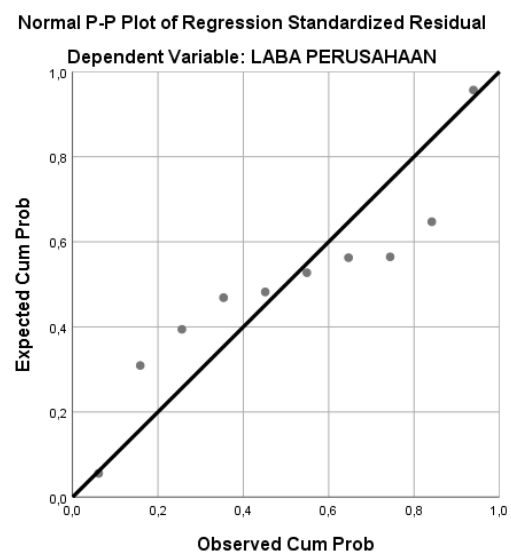
Gambar 1 Histogram



Sumber: Hasil Spss 25, 2023

Pada tersebut menunjukkan hasil grafik histogram, garis histogram tersebut memperlihatkan sebuah kelengkungan yang sesuai dengan distribusi standar normal. Sehingga, dapat disarikan bahwa dalam konteks penelitian ini, model regresi yang digunakan terdistribusi secara normal. Secara lebih tepatnya, grafik tersebut memberikan indikasi pola distribusi yang mendekati normal. Ini mengimplikasikan bahwa residual-residual dalam model tersebar secara normal. Hal ini berarti data berdistribusi normal.

Gambar 2 Probability Plot



Sumber: diolah peneliti, SPSS 25

Uji Hipotesis

Adapun penyajian uji hipotesis dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4 Uji Hipotesis

		Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	727,474	18626,77		,039	,070		
	HASIL INVESTASI	1,080	1,008	,297	1,072	,025	,161	6,202
	PENDAPATAN PREMI	,227	,094	,775	2,425	,042	,121	8,263
	BEBAN KALIM	-,185	,421	-,104	-,439	,676	,221	4,528

a. Dependent Variable: LABA PERUSAHAAN

Sumber: diolah menggunakan SPSS 25, 2023

Sedangkan hasil pengujian secara parsial dapat dijelaskan pada tabel 5 dibawah ini:

Tabel 5 Hasil Pengujian Hipotesis Uji T (Parsial)

No	Bentuk Pengujian	Nilai Statistis		Sig	Keterangan
Pengujian secara parsial		t _{hitung}	t _{tabel}		
1	Investasi (X ₁)	1,772	1,688	0,025	Investasi secara parsial berpengaruh dan signifikan
2	Pendapatan Premi (X ₂)	2,425	1,688	0,042	Pendapatan premi secara parsial berpengaruh dan signifikan
3	Beban klaim (X ₃)	-0,439	1,688	0,676	Beban klaim secara parsial tidak berpengaruh dan tidak signifikan.

Sumber: Data Primer, 2023 (Diolah).
penjelasan yang terdapat dalam Tabel 5 di atas mengenai uji parsial atau biasa disebut uji t, dapat diperoleh hasil:

- Variabel investasi menghasilkan nilai t hitung 1,772 dengan nilai signifikansi (sig.) sebesar 0,025, sedangkan nilai t tabel adalah 1,688. Dengan hasil t positif dan nilai sig. $0,024 < \alpha (0,05)$, Ho ditolak, Ini menandakan bahwa investasi memiliki dampak positif dan signifikan terhadap laba perusahaan BRI Insurance Indonesia dalam periode 2012-2021.

- Variabel pendapatan premi menghasilkan nilai t sebesar 2,425 dengan nilai signifikansi (sig.) sebesar 0,042, sedangkan nilai t tabel adalah 1,688. Dengan hasil t positif dan nilai sig. $0,04 < \alpha (0,05)$, maka hipotesis alternatif (H2) diterima dan hipotesis nol terkait (H02) ditolak.

- Variabel Beban klaim menghasilkan nilai t sebesar -0,439 dengan nilai signifikansi (sig.) sebesar 0,67. Hasil t negatif dan nilai sig. $0,676 > \alpha (0,05)$. Oleh karena itu, hipotesis alternatif (H3) ditolak dan hipotesis nol terkait (H03) diterima. Hal ini menunjukkan bahwa Beban klaim memiliki dampak negatif dan tidak signifikan terhadap laba perusahaan BRI Insurance Indonesia dalam periode 2012-2021.

Untuk mendapatkan gambaran lebih komprehensif terkait hasil uji f (Simultan) sebagai acuan dalam pengujian hipotesis, rujuklah ke Tabel 6 yang tersedia sebagai berikut:

Tabel 6 Hasil Pengujian Hipotesis Uji F (Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	53213032787,654	3	17737677595,885	24,979	,001 ^b
	Residual	4260580165,946	6	710096694,324		
	Total	57473612953,600	9			

a. Dependent Variable: LABA PERUSAHAAN

b. Predictors: (Constant), BEBAN KALIM, HASIL INVESTASI, PENDAPATAN PREMI

Sumber: Data Primer, 2023 (Diolah).

Berdasarkan dari penjelasan tabel 4.7 di atas mengenai hasil uji f (simultan) dapat kita lihat:

Nilai Fhitung yang mencapai 24,979 melebihi nilai Ftabel (2,8700) nilai sig 0,001 lebih rendah dari α (0,05). Oleh karena itu, hipotesis alternatif (H4) dapat diterima, sementara hipotesis nol yang berhubungan (H04) ditolak. Ini mengindikasikan bahwa hasil Investasi, pendapatan premi dan beban kalim secara bersama-sama mempunyai dampak yang baik atau bernilai positif dan signifikan pada laba BRI Insurance Indonesia dalam rentang periode 2012-2021.

Regresi Linear Berganda

Koefisien regresi dari setiap variabel sebagai berikut:

Tabel 7 Nilai Koefisien Regresi Variabel Independen

		Coefficients ^a					
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance VIF
1	(Constant)	727,474	18626,77		,039	,070	
	HASIL INVESTASI	1,080	1,008	,297	1,072	,025	,161 6,202
	PENDAPATAN PREMI	,227	,094	,775	2,425	,042	,121 8,263
	BEBAN KALIM	-,185	,421	-,104	-,439	,676	,221 4,528

a. Dependent Variable: LABA PERUSAHAAN

Sumber: Data Primer 2023, (Diolah)

Berdasarkan data Tabel 7, persamaan regresi yang menggambarkan hubungan antara laba perusahaan BRI Insurance di Indonesia sebagai fungsi dari Investasi, pendapatan premi, beban klaim dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = 727,47 + 1,08 X_1 + 0,227 X_2 - 0,185 X_3$$

Dari persamaan regresi maka ditarik kesimpulan:

1. Jika nilai koefisien pada variable investasi, pendapatan premi, dan beban klaim adalah konstan atau nol, maka nilai laba perusahaan akan sebesar 727,47.

2. Koefisien nilai regresi untuk variabel Investasi (X_1) sebesar 1,08, yang berarti bahwa jika hasil investasi meningkat 100%, maka laba perusahaan BRI Insurance secara relatif akan meningkat sebesar 100,8%. Ini diasumsikan variabel pendapatan premi dan beban klaim dianggap tetap.
3. Koefisien nilai regresi untuk variabel pendapatan premi (X_2) senilai 0,227, mengindikasikan bahwa jika pendapatan premi meningkat 100%, maka laba perusahaan BRI Insurance secara relatif akan meningkat sebesar 22,7%. Ini diasumsikan variabel lainnya, yaitu investasi dan beban klaim, dianggap tetap.
4. Nilai Koefisien pada variabel beban klaim (X_3) senilai -0,185, yang memperlihatkan jika beban klaim meningkat 100%, maka laba perusahaan BRI Insurance secara relatif akan menurun sebesar 18,5%. Ini juga diasumsikan variabel lainnya, yaitu investasi dan pendapatan premi, dianggap tetap.

Pembahasan

Berdasarkan informasi di atas, koefisien korelasi (R) memiliki nilai sebesar 0,962, mengindikasikan bahwa hubungan antara variabel independen (Investasi, pendapatan premi, dan beban klaim) dan variabel dependen (laba perusahaan BRI Insurance) sangat kuat, mencapai angka 0,962.

Selanjutnya, nilai Adjusted R2 sebesar 0,889, yang mengindikasikan bahwa sekitar 88,9% variasi laba perusahaan mampu dijelaskan oleh variabel Investasi, pendapatan premi, dan beban klaim. Sisanya, sekitar 11,1%, dijelaskan oleh factor yang tidak peneliti teliti.

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, dapat dinyatakan bahwa semua uji asumsi klasik, termasuk uji normalitas, uji heteroskedastisitas, dan uji

multikolonieritas, pada data yang digunakan dalam penelitian ini telah terpenuhi dengan baik. Selanjutnya, dari hasil uji koefisien determinasi (R^2), dapat diinterpretasikan bahwa sekitar 92,6% variasi dalam variabel dependen, yaitu laba perusahaan, dapat dijelaskan oleh perubahan pada ketiga variabel independen, yaitu hasil investasi, pendapatan premi, dan beban klaim. Namun, terdapat 7,4% lainnya yang dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

Selanjutnya, berikut akan diuraikan hasil dari pengaruh investasi, premi, dan klaim terhadap pertumbuhan aset. Pembahasan lebih lanjut akan membahas hasil uji hipotesis yang telah dilakukan dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Ketika perusahaan meningkatkan investasinya, hal tersebut berkontribusi pada peningkatan laba. Dengan demikian, peningkatan investasi dapat menghasilkan pendapatan tambahan bagi perusahaan. Hal ini konsisten dengan teori Sharpe (2012), yang menyatakan bahwa semakin besar jumlah dana yang diinvestasikan, semakin besar potensi laba yang dapat diperoleh oleh perusahaan. Temuan ini juga senada dengan penelitian sebelumnya oleh Hissiyah (2022), yang menemukan bahwa investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba.
2. Pengaruh Pendapatan Premi terhadap Laba Hal ini sesuai dengan konsep akuntansi tentang pendapatan, di mana pendapatan adalah aliran masuk atau kenaikan nilai aset dari suatu entitas. Oleh karena itu, ada hubungan positif antara pendapatan dan laba perusahaan. Temuan ini juga mendukung penelitian oleh Wanda Agustiranda (2019), yang menyimpulkan bahwa pendapatan premi memiliki pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Jadi,

semakin besar pendapatan premi, semakin besar juga potensi laba yang dapat diperoleh oleh perusahaan.

3. Tanda negatif (-) menunjukkan hubungan berbanding terbalik antara klaim dan laba perusahaan. Temuan ini sejalan dengan hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa beban klaim berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan aset perusahaan asuransi kerugian. Teori akuntansi juga mendukung hasil ini, di mana beban yang dikeluarkan untuk menghasilkan pendapatan harus diakui sebagai beban dalam laporan keuangan. Karena itu, semakin tinggi beban klaim, semakin besar pengaruhnya terhadap penurunan laba perusahaan.

4. Hasil uji hipotesis secara simultan menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara hasil investasi, pendapatan premi, dan beban klaim terhadap laba perusahaan BRI Insurance. Artinya, ketiga faktor ini secara bersama-sama memiliki dampak positif dan signifikan terhadap laba perusahaan. Pertama, hasil investasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap laba perusahaan. Ini menunjukkan bahwa ketika perusahaan berhasil menginvestasikan dana mereka dengan baik, hal ini dapat memberikan kontribusi pada peningkatan laba.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa investasi yang baik, peningkatan pendapatan premi, dan pengelolaan beban klaim yang efektif merupakan faktor-faktor kunci yang dapat berkontribusi pada pertumbuhan laba perusahaan. Dalam hal ini, perusahaan perlu mempertimbangkan manajemen investasi yang cermat, upaya meningkatkan pendapatan premi, dan pengelolaan beban klaim yang efisien guna mencapai hasil keuangan yang lebih baik. Nilai koefisien determinasi

(R²) yang tinggi (92,6%) juga memperkuat pentingnya peran faktor-faktor ini dalam mempengaruhi laba perusahaan, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini

5. SIMPULAN

berikut adalah kesimpulan dari penelitian ini:

1. Dalam rentang waktu 2012 hingga 2021, hasil penelitian menemukan bahwa hasil investasi memiliki dampak positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan BRI Insurance. Pengujian statistik menunjukkan bahwa nilai *t* sebesar 1,772 dengan nilai signifikansi (*sig*) sekitar 0,025. Dengan nilai *t* yang bersifat positif dan *sig* di bawah ambang signifikansi (α) 0,05, dapat disimpulkan bahwa investasi berperan penting dalam memengaruhi laba perusahaan.
2. Pendapatan premi juga memiliki dampak positif dan signifikan terhadap hasil keuangan perusahaan BRI Insurance selama periode 2012-2021. Analisis statistik menunjukkan bahwa nilai *t* sebesar 2,425 dengan signifikansi sekitar 0,042. Seperti temuan pada kasus investasi, nilai *t* yang positif dan *sig* di bawah α menunjukkan bahwa pendapatan premi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laba perusahaan.
3. Penelitian juga menunjukkan bahwa beban klaim memiliki dampak negatif terhadap kinerja keuangan perusahaan BRI Insurance selama periode yang sama. Nilai *t* sebesar -0,439 dengan signifikansi sekitar 0,676. Dalam hal ini, nilai *t* yang negatif mengindikasikan adanya korelasi terbalik antara beban klaim dan laba perusahaan.
4. Secara keseluruhan, hasil analisis menunjukkan bahwa hasil investasi, pendapatan premi, dan beban klaim

secara bersama-sama berdampak positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan BRI Insurance selama periode 2012-2021. Uji simultan dengan menggunakan uji *F* menghasilkan nilai *F*hitung sebesar 24,979 yang melebihi nilai *F*tabel (2,8700) dengan tingkat signifikansi (α) sebesar 0,001. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel tersebut secara bersama-sama memberikan kontribusi yang signifikan terhadap laba perusahaan.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Farodis, Zian. 2014. Buku Pintar Asuransi; Mengenal Dan Memilih Asuransi Yang Menguntungkan Nasabah. Yogyakarta: Sigma.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2015. Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan. Edisi 1-10. Jakarta: Rajawali Pers.
- Jogiyanto. 2017. Teori Portofolio Dan Analisis Investasi. Edisi Kelima, BPFE. Yogyakarta.
- Karyawati, Golrida. 2013. Akuntansi Untuk Non-Akuntan. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Ramdhani, Dadan, Dkk. 2019. Ekonomi Islam: Akuntansi Dan Perbankan Syariah (Filosofis Dan Praktis Di Indonesia Dan Dunia). Jawa Tengah: Makrumi.
- Sharpe, William F, G.J. Alexander, And J.V. Bailey. 2012. Investasi. Singapore: Prentice Hall.
- Situmeang, Trinita. 2022. Asosiasi Asuransi Umum Indonesia bidang statistik dan analisa. Jakarta: AAUL.
- Soemarso S.R. 2017. Akuntansi: Suatu Pengantar, Cetakan Keempat, Jakarta: Salemba Empat.
- Stice Earl K, James D, Dkk. 2010. Akuntansi Keuangan. Jakarta: Salemba Empat.
- Subramanyam. K. R Dan John J. Wild. 2014. Analisa Laporan Keuangan. Penerjemah Dewi Y. Jakarta: Salemba Empat.

- Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. Bandung: Alfabeta, CV.
- Agustiranda, Wanda. 2019. Pengaruh Pendapatan Premi, Pembayaran Klaim, Dan Risk Based Capital Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan. Jurnal.
- Hissiyah, Calista N. 2022. Pengaruh Pendapatan Premi, Hasil Investasi, Beban Klaim, Dan Beban Operasional Terhadap Laba Bersih. Skripsi.
- Juwita Dan Rindiati. 2020. Pengaruh Pendapatan Premi Dan Hasil Underwriting Terhadap Laba Pada Pt Asuransi Jiwasraya (Persero) Periode 2008-2015. Jurnal.
- Marwansyah Dan Utami. 2017. Analisis Hasil Investasi, Pendapatan Premi, Dan Beban Klaim Terhadap Laba Perusahaan Perasuransian Di Indonesia. Jurnal.
- Saputro, Budhy Firdaus. 2018. Pengaruh Risk Based Capital Dan Beban Klaim Terhadap Laba Pada Perusahaan Asuransi Jiwa Periode 2014 – 2016. Jurnal